



RSUD Dr. Soedarso

### MONITORING SUHU ALAT PENYIMPANAN DARAH

No Dokumen  
16/065/11/AK-  
RSDS/2018

No Revisi  
-

Halaman  
1/1

#### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
2 Mei 2018

Ditetapkan  
Direktur  
RSUD Dr. Soedarso  
**Dr. Yustar Mulyadi, SpPD(K)GEH**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19620328 198910 1 001

<b>PENGERTIAN</b>	:	Prosedur ini merupakan pedoman bagi petugas Unit Bank Darah dalam memantau suhu alat penyimpanan darah, sesuai dengan persyaratannya atau stabil
<b>TUJUAN</b>	:	Menghindari terjadinya kerusakan alat penyimpanan darah, dan mencegah terjadinya kerusakan komponen darah.
<b>KEBIJAKAN</b>	:	Keputusan Direktur RSUD Dr. Soedarso no 274 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Darah.
<b>PROSEDUR</b>	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tempatkan blood bank pada posisi yang tepat, sebaiknya di pilih bagian ruangan yang paling sejuk dan jauh dari sinar matahari serta memiliki sirkulasi udara yang cukup</li><li>2. Periksa suhu blood bank minimal 2 kali/hari ( pagi&amp; sore) dan suhu blood bank selalu berada antara 2 - 6 °C</li><li>3. Periksa kebersihan kondensordan komponen blood bank bila kotor bersihkan dengan sikat dan kain yang lembut</li><li>4. Periksa peralatan alarmnya, alarm terus berbunyi/menyala bila suhu didalamnya lebih rendah dari 2 °C atau lebih dari 6°C.</li><li>5. Tutup pintu lemari es dan catat waktu serta suhu saat alarm menyala/berbunyi</li><li>6. Untuk memeriksa apakah alarm akan berfungsi, jika suhu terlalu rendah, dapat dilakukan dengan cara memasukan sensor suhu blood bank kedalam bak berisi es dan air kemudian tambahkan beberapa sendok garam kedalam bak tersebut maka suhu akan lebih rendah dari 0 °C catatlah waktunya.</li><li>7. Keluarkan bak dan catat suhu saat alarm berhenti</li><li>8. Untuk memeriksa apakah alarm akan menyala jika suhu terlalu tinggi letakan sensor suhu kedalam bak berisi air yang bersuhu antara 12°C dan 15 °C bersama termometer</li><li>9. Letakan bak ke dalam lemari es, tutup pintunya dan catat waktu serta suhu saat alarm menyala</li><li>10. Tindakan yang sama juga perlu dilakukan untuk memeriksa lemari pembeku. Alarm di lemari pembeku sebaiknya hanya menyala, jika suhu didalamnya lebih tinggi dari - 20°C</li></ol>
<b>Unit terkait</b>		PTTD, Analis yang telah mendapatkan pelatihan serologi golongan darah